

Duran-Duran

Written by Roll Content

Thursday, 06 November 2008 14:48 - Last Updated Thursday, 06 November 2008 14:56



Hmmm band yang satu ini memang awet banget, dari tahun 80-an sampai sekarang, eksistensinya membuat band ini sangat diperhitungkan dikacamata musik dunia.

Duran-Duran yang udah punya segalanya, mungkin bisa sombong sekarang, gimana nggak, mereka udah ngejual lebih dari 60 juta keping kaset di seluruh dunia. Bayangin aja, seminggu setelah album perdana mereka "Planet Earth" dipasarkan, mereka udah bisa masuk tangga lagu top 10 di Amerika, terus dapet tiga Double Platinum lagi, padahal.... kasetnya masih terbuat dari bahan vinyl, terus kita belum kenal yang namanya CD, belum tahu tentang AIDS, walkman aja masih sedikit orang yang punya " kata Rhodes mengenai hal tersebut.

Bayangin aja album itu diluncurkan ketika orang masih berkabung atas meninggalnya John Lennon, si legendaris asal The Beatles itu, tapi ternyata berhasil juga. Duran-Duran telah mendominasi musik pop easy listening, dan gaya panggung mereka di setiap show telah menjadi panutan bagi band-band lain. kebayang nggak sich...

Sebelum mereka eksis seperti sekarang ini, satu hal yang membuat mereka terpicu untuk bisa memiliki perangkat musik yang canggih dan studio rekaman sendiri. Tahu akan hal itu, salah seorang fans fanatik mereka berjanji akan membelikan perangkat studio dengan cara meminjamkannya, hal ini terjadi pada tahun 1999.

Tapi apa mereka mau menerima begitu aja?

Kelompok yang beranggotakan Simon Lebon, Nick Rhodes, Warren Cocorullo ini jadi malu sendiri. mereka semakin giat berkarya dengan tampil di TV Creation, dan acara-acara lainnya.

Di jiplak band lain

Tapi gimana sich tanggapan mereka tentang maraknya group lain secara nyata menjiplak gaya musik dan gaya panggung mereka ?

Duran-Duran

Written by Roll Content

Thursday, 06 November 2008 14:48 - Last Updated Thursday, 06 November 2008 14:56

Secara diplomatis Rhodes menjawab:

"Mudah-mudahan akan semakin banyak band yang jujur dan sukses dengan karyanya, membahana dan memancar seperti lagu-lagu yang kami bawakan " ujar Rhodes sedikit berpromosi.

Kelompok yang berdiri pada tahun 1978 di Inggris ini, mulanya terdiri dari John Taylor, Rhodes, dan beberapa personel cabutan dari band asal Birmingham, mereka semua berambisi menjadikan Duran-Duran sebagai sebuah group band yang beda dengan group band yang lain, Ternyata berhasil, terbukti dari sambutan masyarakat yang luar biasa. Tembang manis "Girl on Film" merupakan tanda bahwa Duran Duran memiliki komitmen yang kuat di video musik tersebut.

"Proses pengerjaan video musik tersebut sangat menguras tenaga, dan itulah yang menjadikan kami sebagai pelopor di bidang tersebut, jadi itu dikarenakan hasil kerja keras kami " ujar Lebon dengan bangga.

Ketika mereka ditanyakan apakah mereka tidak takut apabila orang menjiplak hasil video klip mereka sebagaimana orang juga telah menjiplak dengan terang-terangan gaya panggung dan dandanan mereka.

"Sebenarnya sich ... gimana yach... biasa aja sich,.. Band-band yang meniru kami mengelak telah menjiplak dengan mengatakan, ide seperti itu udah terpikir oleh mereka sebelum Vc kami muncul. Ya udah kita bikin aja video klip seperti itu', jadi ...beginilah ".